

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Mobilitas Penggunaan Bahasa dalam Lanskap Linguistik Penamaan

Toko di Pamekasan

Mobilitas bahasa merupakan salah satu topik dalam lanskap linguistik.¹ Penelitian ini akan membahas tentang mobilitas penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan tepatnya di daerah Pamekasan kota dan Pamekasan desa. Mobilitas adalah perubahan yang terjadi pada aspek kehidupan salah satunya bahasa yang disebabkan oleh adanya arus globalisasi. Mobilitas bahasa terjadi dengan ditandai adanya penggunaan bahasa yang bervariasi. Adapun dalam penelitian ini variasi bahasa tersebut ditunjukkan dengan adanya lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan.

Variasi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik dibagi menjadi tiga, yaitu monolingual, bilingual dan multilingual.² Dalam penelitian ini, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penamaan toko yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Madura oleh pemilik toko sendiri. Sehingga dapat menggambarkan adanya mobilitas bahasa yang sudah terjadi pada wilayah tersebut. Selain itu, pada penelitian ini mobilitas bahasa tersebut dapat digambarkan lewat penamaan toko yang terdapat di daerah perkotaan dan pedesaan di Pamekasan. Daerah perkotaan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu jalan Trunojoyo dan jalan Jokotole dikarenakan berada dekat dengan pusat kota, sedangkan daerah pedesaan

¹ Yendra Ketut Artawa, *Lanskap Linguistik, Pemaparan dan Aplikasi*, 14.

² Helty, Julisah Izar, Anggi Triandana, "Konsep Penamaan Pada Ruang Publik di Provinsi Jambi: Kajian Lanskap Linguistik", 28.

yaitu di daerah jalan desa Laden dan di daerah jalan desa Branta. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, data penamaan toko yang terdapat di daerah Pamekasan sebanyak 82 data yang berada di Pamekasan kota yaitu 29 data nama toko di jalan Trunojoyo dan 23 data nama toko di jalan Jokotole, sedangkan data di daerah pedesaan yaitu 14 nama toko di desa laden dan 16 nama toko di desa Branta. Maka dari itu, mobilitas penggunaan bahasa yang berupa monolingual, bilingual dan multilingual dapat ditemukan melalui data-data berikut:

1. Monolingual

Monolingual adalah penggunaan bahasa yang terdiri dari satu bahasa, baik itu bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris maupun bahasa arab.³ Bahasa dikatakan monolingual apabila hanya terdiri dari satu bahasa saja, meskipun bahasa tersebut baku ataupun tidak baku dan termasuk juga nama. Dalam variasi lanskap linguistik, monolingual ditunjukkan dengan adanya tanda bahasa melalui tulisan yang ada di ruang publik. Pada penelitian ini, tanda bahasa yang diteliti berupa nama-nama toko yang berada di daerah Pamekasan kota dan Pamekasan desa. Berdasarkan hasil dari observasi, dan dokumentasi, data penggunaan monolingual di daerah jalan kota sebanyak 19 data, sedangkan penggunaan monolingual di jalan daerah desa sebanyak 22 data. Adapun beberapa sampel variasi bahasa monolingual yang ditemukan dalam penamaan toko di Pamekasan yaitu sebagai berikut:

³ Ni Wayan Sartini, "Pemetaan Lanskap Linguistik di Universitas Airlangga Surabaya", 266.

Data 1



Gambar 1.
“Toko Bangunan Merdeka”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo ini merupakan jalan yang berada di pusat kota pamekasan yang terbilang padat dengan adanya toko di sekitar pinggir jalan tersebut. Pada penamaan “Toko Bangunan Merdeka” menggunakan singkatan “TB. Merdeka” yang memiliki arti toko bangunan. Selain itu, toko tersebut termasuk dalam toko yang menggunakan bahasa Indonesia dalam penamaannya.

Data di atas menunjukkan bahwa “Toko Bangunan Merdeka” termasuk dalam variasi lanskap linguistik monolingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Toko”, “Bangunan” dan “Merdeka” menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia tanpa ada campuran bahasa lain. Monolingual biasanya dikuasai oleh bahasa daerah atau bahasa Indonesia dan terdiri dari satu bahasa.⁴ Penamaan toko tersebut mempermudah masyarakat untuk mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa bahan bangunan.

⁴ Gya Nindya Handini, Halimatun Nasibah, dan Isna Novidah Al-Kuhumairo, “Linguistic Landscape in Masjid Tiban Malang”, 125.

Data 2



Gambar 2.
“Prestige Handphone”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo ini merupakan jalan yang berada di pusat kota pamekasan yang terbilang padat dengan adanya toko di sekitar pinggir jalannya. Pada penamaan toko “Prsetige Handphone” terpampang pada papan nama yang berada di depan toko tersebut. Selain itu, nama toko itu juga menggunakan bahasa inggris pada dua kata yang digunakan sebagai penamaannya.

Data di atas menunjukkan bahwa “Prestige Handphone” termasuk dalam variasi lanskap lingustik monolingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Prsetige” dan “Handphone” menggunakan satu bahasa yaitu bahasa inggris tanpa ada campuran bahasa lain. Monolingual biasanya dikuasai oleh bahasa daerah atau bahasa Indonesia dan terdiri dari satu bahasa.⁵ Tetapi pada Penamaan toko tersebut menggunakan bahasa inggris, yang mana penggunaan bahasa Inggris menjadi tanda adanya pengaruh yang globalisasi yang mengarah

⁵ Ibid., 125.

pada prinsip ekonomi.⁶ Sedangkan dalam toko tersebut tujuannya juga memperkenalkan bahwa toko itu merupakan toko yang bagus dan populer serta mempermudah masyarakat untuk mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa handphone.

Data 3



Gambar 3.
“Sistersel Fashion and Beauty”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Jokotole. Jalan Jokotole adalah jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan padat dengan adanya toko pada jalan tersebut dan terbilang padat adanya toko di pinggir jalan tersebut. Penamaan tokonya juga terpampang pada papan nama yang bearad di atas toko. Nama toko “Sistersel Fashion and Beauty” menggunakan bahasa inggris pada tiga kata yang digunakan.

Data di atas menunjukkan bahwa “Sistersel Fashion and Beauty” termasuk dalam variasi lanskap linguistik monolingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Sistersel”, “Fashion” dan “Beauty” menggunakan satu bahasa

⁶ Dwi Windah Wulan Sari, “Linguistik Lanskap di Bali: Tanda Multilingual Pada Papan Nama Ruang Publik”, *Jurnal Kredo: Ilmiah Bahasa dan Sastra* 3, no. 23, (Agustus 2009): 424, <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4600>.

yaitu bahasa Inggris tanpa ada campuran bahasa lain. Monolingual biasanya dikuasai oleh bahasa daerah atau bahasa Indonesia dan terdiri dari satu bahasa.⁷ Tetapi pada Penamaan toko tersebut menggunakan bahasa Inggris, yang mana penggunaan bahasa Inggris menjadi tanda adanya pengaruh yang globalisasi yang mengarah pada prinsip ekonomi.⁸ Tetapi pada Penamaan toko tersebut menggunakan bahasa Inggris dengan tujuan memperkenalkan bahwa toko tersebut merupakan toko yang bagus dan populer serta mempermudah masyarakat untuk mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa *fashion* atau pakaian dan *beauty* atau kosmetik.

Data 4



Gambar 4.
"Toko Aini"

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan desa laden. Desa Laden merupakan salah satu desa yang terletak di Pamekasan yang jauh dari pusat kota serta jarang adanya toko di jalan sekitar desa tersebut. Penamaan toko tersebut

⁷ Gya Nindya Handini, Halimatun Nasibah, dan Isna Novidah Al-Kuhumairo, "Linguistic Landscape in Masjid Tiban Malang", 125.

⁸ Dwi Windah Wulan Sari, "Linguistik Lanskap di Bali: Tanda Multilingual Pada Papan Nama Ruang Publik", 424.

terletak pada baner yang berada di depan toko. Nama toko ini juga menggunakan bahasa Indonesia dalam penamaan toko yang digunakan.

Data di atas menunjukkan bahwa “Toko Aini” termasuk dalam variasi lanskap linguistik monolingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Toko” dan “Aini” menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia tanpa ada campuran bahasa lain. Monolingual biasanya dikuasai oleh bahasa daerah atau bahasa Indonesia.⁹ Pada Penamaan toko tersebut menggunakan nama pemilik dari toko tersebut dengan tujuan memperkenalkan bahwa toko tersebut dimiliki oleh Aini, serta barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa Sembako.

Data 5



Gambar 5.
“Toko Ratna Sari”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan daerah desa Branta. Desa Branta merupakan salah satu toko yang terketak di Pamekasan dan masih jarang adanya toko. Pada penamaan “Toko Ratna Sari” di atas terpampang pada baner yang bearada di depan toko tersebut. Toko itu juga menggunakan bahasa Indonesia pada nama penamaan yang digunakan.

⁹ Gya Nindya Handini, Halimatun Nasibah, dan Isna Novidah Al-Kuhumairo, “Linguistic Landscape in Masjid Tiban Malang”, 125.

Data di atas menunjukkan bahawa “Toko Ratna Sari” termasuk dalam variasi lanskap linguistik monolingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Toko” dan “Ratna Sari” menggunakan satu bahasa yaitu bahasa Indonesia tanpa ada campuran bahasa lain. Monolingual biasanya dikuasai oleh bahasa daerah atau bahasa Indonesia.¹⁰ Pada Penamaan toko tersebut menggunakan nama pemilik dari toko tersebut dengan tujuan memperkenalkan bahwa toko tersebut dimiliki oleh Ratna Sari, serta barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa Sembako.

Berdasarkan paparan data di atas, terdapat hal yang menarik dalam mobilitas bahasa berupa variasi lanskap linguistik penamaan toko, di mana penamaan toko yang digunakan di daerah kota maupun daerah desa yang memiliki perbedaan yang signifikan. Pada penamaan toko di Pamekasan kota yang monolingual terdapat penggunaan bahasa asing yang menjadi penanda mobilitas bahasa, seperti halnya “Prestige Handphone” dan “Sistersel Fashion and Beauty”. Sedangkan variasi lanskap linguistik monolingual pada penamaan toko di daerah desa Pamekasan menggunakan monolingual yang didominasi menggunakan bahasa Indonesia yakni nama pemilik toko, seperti halnya “Toko Aini” dan “Toko Ratna Sari”.

2. Bilingual

Bilingual adalah kemampuan menggunakan dua bahasa. Bilingual juga disebut kedwibahasaan yakni berkaitan dengan penggunaan dua kode bahasa. Adapun bahasa dalam bilingualisme itu sangat luas, mulai dari pengertian *language*, seperti

¹⁰ Ibid., 125.

bahasa Indonesia dan Bahasa Madura sampai berupa dialek.¹¹ Adapun dalam penelitian ini hanya mengkaji bilingual yang berupa *language* dalam bentuk tulisan yang terdapat pada lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan. Berdasarkan hasil dari observasi, dan dokumentasi, tata penamaan toko yang ditemukan di Pamekasan kota sebanyak 31 data tepatnya di jalan Trunojoyo dan jalan Jokotole. Sedangkan di daerah Pamekasan desa sebanyak 8 data tepatnya di jalan desa Laden dan jalan desa Branta. Adapun beberapa sampel variasi bahasa bilingual yang ditemukan dalam penamaan toko di Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Data 1



Gambar 6.
“Laksamana Gadget Store”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo adalah salah satu jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan terbilang padat dengan adanya toko. Pada penamaan toko “Laksamana Gadget Store” di atas terletak pada papan nama yang berada di depan toko tersebut. Toko itu juga menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam penamaannya.

¹¹ Iswah Adriana, “Materi Ajar Sosiolinguistik” (Makalah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Madura, 2022, 13-14.

Data di atas menunjukkan bahawa toko “Laksamana Gadget Store” termasuk dalam variasi lanskap linguistik bilingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Laksamana”, “Gadget” dan “Store” menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa dalam bilingual biasanya bahasa pertama bahasa ibu dan bahasa kedua atau ketiga dan seterusnya merupakan bahasa selain bahasa ibu.¹² Begitu juga Penamaan toko tersebut yang kata awalnya menggunakan bahasa ibu berupa nama pemilik toko dan selanjutnya menggunakan bahasa Inggris. Penamaan toko itu bertujuan agar mempermudah masyarakat dan konsumen dalam penyebutan nama toko dan mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa Gadget atau Handphone.

Data 2



Gambar 7.
“Paris Fashion”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo merupakan salah satu jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan terbilang padat toko yang dapat dijumpai. Nama toko tersebut di pampang pada

¹² Gya Nindya Handini, Halimatun Nasibah, dan Isna Novidah Al-Kuhumairo, “Linguistic Landscape in Masjid Tiban Malang”, 129.

baner dan papan nama yang berada di depan toko. Penggunaan bahasa dalam penamaan tokonya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa.

Data di atas menunjukkan bahwa “Paris Fashion” termasuk dalam variasi lanskap linguistik bilingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Paris” dan “Fashion” menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa dalam bilingual biasanya bahasa pertama bahasa ibu dan bahasa kedua atau ketiga dan seterusnya merupakan bahasa selain bahasa ibu.¹³ Penamaan toko tersebut bertujuan mempermudah masyarakat dalam penyebutan nama toko dan mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa *fashion* atau pakaian.

Data 3



Gambar 8.
“Raddhin Batik”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Jokotole. Jalan Jokotole adalah salah satu jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan terbilang banyak dijumpai toko di pinggir jalan tersebut. Pada penamaan toko “Raddhin Batik”

¹³ Ibid., 129.

terpampang pada papan nama dan baner yang berada di depan toko. Nama toko tersebut menggunakan bahasa Madura dan bahasa Indonesia.

Data di atas menunjukkan bahwa “Raddhin Batik” termasuk dalam variasi lanskap linguistik bilingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Raddhin”, dan “Batik” menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Madura dan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa dalam bilingual biasanya bahasa pertama bahasa ibu dan bahasa kedua atau ketiga dan seterusnya merupakan bahasa selain bahasa ibu.¹⁴ Selain itu, Penamaan toko tersebut mempermudah masyarakat untuk mempermudah konsumen dalam penyebutan nama toko dan mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa batik khas madura.

Data 4



Gambar 9.
“Toko Foto Copy Putri”

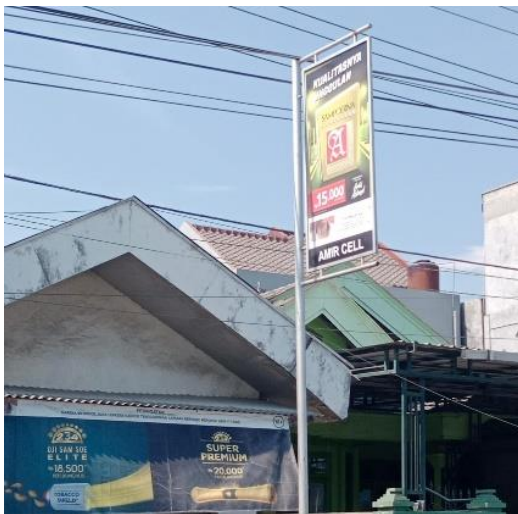
Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan desa Laden. Desa Laden adalah desa yang terletak jauh dari pusat kota Pamekasan dan jarang dijumpai adanya toko yang memiliki nama. Pada penamaan tokonya terpampang pada baner

¹⁴ Ibid., 129.

yang berada di depan toko. Toko ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam penamaannya.

Data di atas menunjukkan bahwa “Toko Foto Copy Putri” termasuk dalam variasi lanskap linguistik bilingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Toko”, “Foto Copy” dan “Putri” menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa dalam bilingual biasanya bahasa pertama bahasa ibu dan bahasa kedua atau ketiga dan seterusnya merupakan bahasa selain bahasa ibu.¹⁵ Penamaan toko tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat dan konsumen dalam penyebutan nama toko dan mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa jasa Fotokopi dan Alat tulis.

Data 5



Gambar 10.
“Amir Cell”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan desa Branta. Desa Branta adalah desa yang berada jauh dari pusat kota Pamekasan dan keberadaan toko yang tidak terlalu banyak. Pada penamaan tokonya terpampang pada papan nama yang

¹⁵ Ibid., 129.

berada di depan toko tersebut. Nama toko itu juga menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam penamaannya.

Data di atas menunjukkan bahwa “Toko Foto Copy Putri” termasuk dalam variasi lanskap linguistik bilingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Amir”, dan “Cell” yang menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa dalam bilingual biasanya bahasa pertama bahasa ibu dan bahasa kedua atau ketiga dan seterusnya merupakan bahasa selain bahasa ibu.¹⁶ Sesuai dengan hal tersebut toko ini menggunakan bahasa ibu berupa nama pemilik toko. Penamaan toko tersebut mempermudah masyarakat dan konsumen dalam penyebutan nama toko dan mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni berupa pulsa, paket kouta dan lain-lain.

Berdasarkan paparan data di atas, terdapat hal yang menarik dalam mobilitas bahasa berupa variasi lanskap linguistik penamaan toko bilingual, dimana penamaan toko yang digunakan di daerah kota maupun daerah desa yang digunakan memiliki perbedaan yang signifikan. Pada penamaan toko di Pamekasan kota yang bilingual terdapat penggunaan bahasa asing dan bahasa daerah yang menjadi penanda mobilitas bahasa, seperti halnya “Laksamana Gadget Store” dan “Raddhin Batik”. Sedangkan variasi lanskap linguistik penamaan toko di daerah Pamekasan desa menggunakan bilingual yang didominasi menggunakan bahasa Indonesia yakni nama pemilik toko, seperti halnya “Toko Foto Copy Putri” dan “Amir Cell”.

¹⁶ Ibid., 129.

3. Multilingual

Multilingual merupakan fenomena penggunaan bahasa yang lebih dari dua bahasa untuk berinteraksi. Faktor munculnya variasi bahasa ini yaitu adanya pengaruh globalisasi, teknologi dan lingkungan.¹⁷ Adanya tanda bahasa dalam bentuk multilingual ini dapat dilihat juga melalui lanskap linguistik penamaan toko yang berupa tulisan yang ada di ruang publik. Pada penelitian ini, tanda bahasa yang diteliti berupa nama-nama toko yang berada di daerah Pamekasan kota dan Pamekasan desa. Berdasarkan hasil dari observasi, dan dokumentasi, data penggunaan multilingual di daerah jalan kota sebanyak 2 data, sedangkan data penggunaan multilingual di jalan daerah desa adalah “0” atau tidak ada. Adapun sampel lanskap linguistik penamaan toko multilingual yang ditemukan dalam penamaan toko di Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Data 1



Gambar 11.
“Cressida Muslim Busana”

¹⁷ Merry Ayu Sari, “Variasi Lanskap Linguistik Museum di Magelang”, 16.

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo adalah salah satu jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan padat dengan adanya toko. Pada penamaan toko “Cressida Muslim Busana” terpampang pada baner yang terdapat di depan toko. Selain itu, nama toko itu juga menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan bahasa Yunani.

Data di atas menunjukkan bahwa “Cressida Muslim Busana” termasuk dalam variasi lanskap linguistik multilingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Cressida”, “Muslim” dan “Busana Pamekasan” yang menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Yunani, bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Alasan penggunaan multilingual karena adanya kepentingan sosial, budaya dan ekonomi.¹⁸ Maka, dalam konteks penamaan toko tersebut mempermudah masyarakat dan konsumen asing dan masyarakat sekitar dalam penyebutan nama toko dan mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni busana atau pakaian orang Islam dengan merek Cressida yang berasal dari bahasa Yunani.

Data 2



Gambar 12.
“Cressida Moza Pamekasan”

¹⁸ Cep Ubad Abdullah, Shandra Rama Panji Wulung, “Aspek Multilingualisme di Kawasan Pariwisata Nasional Lembung dan Tangkubanparahu”, *Jurnal Pariwisata dan Budaya* 14, no. 1, (Maret 2023): 44, <https://doi.org/10.31294/khi.v14i1.14350>.

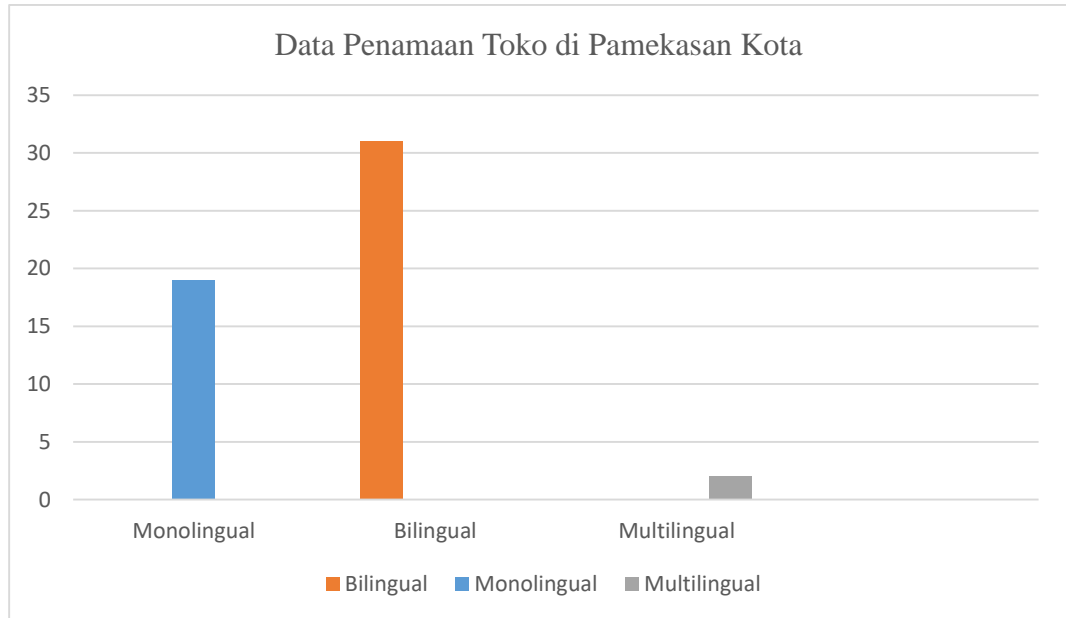
Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo adalah salah satu jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan terbilang padat dengan adanya toko. Pada penamaan toko “Cressida Moza Pamekasan” tersebut terdapat dilihat pada baner yang berada di depan toko tersebut. Nama toko itu juga menggunakan bahasa Yunani, bahasa Galisia dan bahasa Indonesia dalam penamaannya.

Data di atas menunjukkan bahawa “Cressida Muslim Busana” termasuk dalam variasi lanskap linguistik multilingual. Hal ini dikarenakan pada penamaan tokonya yaitu kata “Cressida”, “Moza” dan “Cell” yang menggunakan tiga bahasa yaitu bahasa Yunani, bahasa Galisia dan bahasa Indonesia. Alasan penggunaan multilingual karena adanya kepentingan sosial, budaya dan ekonomi.¹⁹ Maka, dalam konteks penamaan toko tersebut mempermudah masyarakat dan konsumen asing serta masyarakat sekitar dalam penyebutan nama toko dan mengetahui barang yang dijual di toko tersebut yakni pakaian gadis atau wanita atau dengan merek Cressida yang ada di Pamekasan.

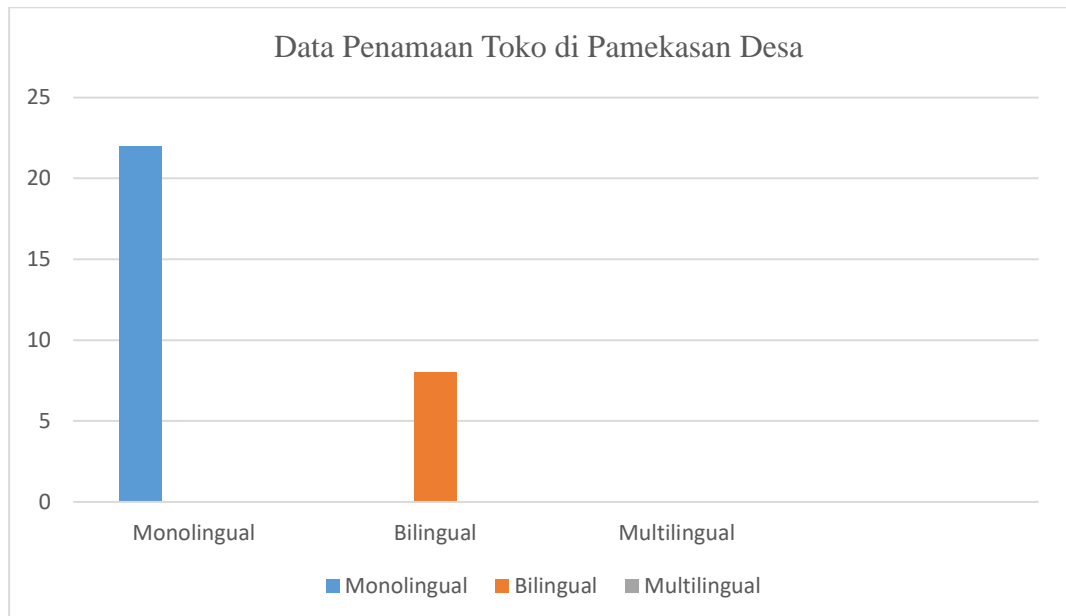
Berdasarkan paparan data di atas, terdapat hal yang menarik dalam mobilitas bahasa berupa variasi lanskap linguistik penamaan toko multilingual, dimana penamaan toko yang menggunakan variasi lanskap tersebut masih sangat sedikit digunakan. Penamaan toko yang terdapat di daerah Pamekasan masih dapat ditemukan, tetapi hanya di daerah kota saja. Sedangkan di daerah Pamekasan desa tidak ada penggunaan lanskap linguistik penamaan toko yang menggunakan multilingual.

¹⁹ Ibid., 44.

DATA KESELURUHAN MONOLINGUAL, BILINGUAL, DAN
MULTILINGUAL PENAMAAN TOKO



Gambar 13. Data keseluruhan monolingual, bilingual, dan multilingual di Pamekasan Kota



Gambar 14. Data keseluruhan monolingual, bilingual, dan multilingual di Pamekasan Desa

B. Fungsi Penggunaan Bahasa dalam Lanskap Linguistik Penamaan Toko di Pamekasan

Penggunaan bahasa merupakan peran penting yang digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sosial. Fungsi pokok bahasa adalah sebagai saran untuk berkomunikasi. Fungsi bahasa pada umumnya terbagi menjadi enam, yaitu bahasa sebagai alat memberikan informasi, berekspresi, menjalankan fungsi vokatif, fungsi estetik, fatik dan metalingual.²⁰ Adapun fungsi bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko dibagi menjadi dua fungsi utama, yaitu fungsi informasi dan simbol.

1. Fungsi Informasi

Fungsi informasi adalah fungsi bahasa yang berupa teks atau tulisan dan terdapat di ruang publik. Adanya fungsi informasi ini menekankan informasi dalam penggunaan teks atau bahasa tersebut.²¹ Adapun fungsi informasi dalam lanskap linguistik penamaan toko ini dapat ditunjukkan berdasarkan ciri-cirinya, yaitu menunjukkan produk yang ditawarkan, menunjukkan jasa yang ditawarkan dan menunjukkan lokasi yang ditawarkan. Pada penelitian penggunaan bahasa lanskap linguistik penamaan toko diambil dari toko yang berada di Pamekasan tepatnya di daerah Pamekasan kota dan Pamekasan desa. Berdasarkan hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara, data penamaan toko yang menggunakan fungsi informasi di daerah Pamekasan kota yaitu sebanyak 37 data tepatnya di jalan Trunojoyo dan jalan Jokotole. Sedangkan di Pamekasan desa sebanyak 5 data

²⁰ Megawati Rustan, Anshari, Nensiliani, "Fungsi Bahasa Lanskap Linguistik Pulau Kambuno Kabupaten Sinjai Perspektif Landry dan Burhis 1997", *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (Agustus 2023): 175, <https://doi.org/10.59562/neologia.v4i2.51775>.

²¹ Helty, Julisah Izar, Anggi Triandana, "Konsep Penamaan Runag publik di Provinsi Jambi: Kajian Lanskap Linguistik", 28.

tepatnya di jalan daerah desa Laden dan jalan daerah desa Branta. Adapun beberapa sampel fungsi informasi yang ditemukan pada lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan yaitu sebagai berikut:

Data 1



Gambar 15.
“Roti Gembong Gembul”

Toko di atas merupakan salah satu toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo merupakan salah satu jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan terbilang padat dengan adanya toko. Pada penamaan toko “Roti Gembong Gembul” di pampang pada papan nama dengan menampilkan tampilan roti yang menarik disertai dengan nama toko yang unik. Nama toko tersebut menggunakan bahasa lanskap linguistik berupa bahasa Indonesia dalam penamaannya.

Data di atas merupakan fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi informasi. Fungsi informasi dipandang sebagai gambaran informasi tentang kenekaragaman linguistik dan tujuan dalam penggunaan lanskap linguistik.²² Maka dari itu, sesuai dengan adanya toko “Roti Gembong Gembul” ini yang nyatanya fungsi lanskap linguistik nama toko ini sebagai informasi kepada

²² Yendra, Ketut Artawa, Lanskap Linguistik Pengenalan, Pemaparan, dan Aplikasi, V.

khalayak umum terkait barang yang dijual berupa roti yang teksturnya lembut. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara kepada pemilik toko tersebut:

“Penamaan toko “Roti Gembong Gembul” disesuaikan dengan apa yang dijual dalam toko kami yaitu berupa roti, dinamakan gembong dan gembul karena tekstur dan volume roti yang lembut dan gembong ketika di jual. Sehingga konsumen mengetahui bahwa yang dijual di toko ini adalah roti dengan berbagai topping sehingga mereka tertarik dengan penamaan yang unik tersebut.”²³

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa toko tersebut menggunakan kata Roti Gembong Gembul untuk menggambarkan bahwa toko tersebut menjual roti yang menarik yakni gembong dan gembul. Sehingga fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko tersebut adalah fungsi informasi.

Data 2



Gambar 16.

“Era Jaya Paper and Stationery”

Toko di atas merupakan salah satu toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo adalah salah satu jalan yang teletak di pusat kota Pamekasan yang padat dengan adanya toko yang berada di pinggir jalan.. Pada penamaan toko “Era Jaya Paper and Stationery” terpampang pada sebuah baner dengan menampilkan

²³ Nadya Fatin, Pemilik Toko Roti Gembong Gembul Jalan Trunojoyo Pamekasan Wawancara Langsung di Toko (19 Oktober 20223)

tampilan nama toko. Nama toko tersebut merupakan fungsi penggunaan lanskap linguistik berupa fungsi informasi.

Pada data nama toko “Era Jaya Paper and Stationary” di atas merupakan fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi informasi. Fungsi informasi dipandang sebagai gambaran informasi tentang kenaeakaragaman linguistik dan tujuan dalam penggunaan lanskap linguistik.²⁴ Maka dari itu, toko “Era Jaya Paper and Stationary” ini yang nyatanya fungsi lanskap linguistik nama toko ini sebagai informais kepada khalayak umum terkait barang yang dijual. Hal tersebut diperkuat dengan adanya wawancara kepada pegawai toko tersebut.

“Toko Era Jaya Paper and Stationary ini merupakan toko yang menjual segala kebutuhan alat tulis dan kertas. Hal itu ditunjukkan melalui pencantuman bahasa inggris yaitu pada kata *paper* dan *stationary*, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia itu memiliki arti kertas dan alat tulis. Sehingga ini menjadi informasi kepada konsumen bahwa toko ini menjual hal tersebut, seadngkan pada kata *era jaya* ini kami memilihinya berdasarkan harapan kami terkait toko ini yang selalu dalam era kejayaan. Sehingga dicantumkan kata *era jaya* di dalamnya”.²⁵

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa toko “Era Jaya Paper and Statinary tersebut termasuk dalam fungsi penggunaan bahasa berupa fungsi informasi yang ditunjukkan pada kata *paper and stationary* yang memiliki arti kertas dan alat tulis untuk kebtuhan sekolah dan lain-lain.

²⁴ Yendra, Ketut Artawa, Lanskap Linguistik Pengenalan, Pemaparan, dan Aplikasi, V.

²⁵ Lisa, Pemilik Toko Era Jaya Paper and Stationary Jalan Trunojoyo, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023)

Data 3



Gambar 17.
“Sudut Sejuk *Frozen Mart*”

Toko di atas adalah toko yang ditemukan di jalan Jokotole. Jalan Jokotole adalah jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan padat dengan adanya toko-toko yang berada di pinggir jalan. Pada penamaan tokonya terpampang pada baner yang terpampang di depan toko tersebut. Nama toko ini termasuk ke dalam fungsi lanskap linguistik yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pada data di atas toko “Sudut Sejuk Frozen Mart” merupakan toko yang fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi informasi. Fungsi informasi ini adalah gambaran informasi tentang keanekaragaman linguistik dan tujuan dalam penggunaan bahasa pada lanskap linguistik.²⁶ Maka dari itu, penamaan toko “Sudut Sejuk Frozen Mart” ini sesuai dengan informasi tentang produk yang ditawarkan dalam penjualannya yang fokus pada kata frozen food yang berarti toko tersebut menjual segala macam frozen food dan bahan kue. Hal tersebut sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada pemilik toko tersebut, yakni sebagai berikut:

²⁶ Yendra, Ketut Artawa, Lanskap Linguistik Pengenalan, Pemaparan, dan Aplikasi, V.

toko. Pada penamaan "Toko Jajanan Cinta" terpampang pada baner yang berada tepat depan toko tersebut. Nama toko ini termasuk ke dalam fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi informasi.

Pada data di atas "Toko Jajanan Cinta" termasuk fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi informasi. Fungsi informasi ini adalah gambaran informasi tentang keanekaragaman linguistik dan tujuan dalam penggunaan bahasa pada lanskap linguistik.²⁸ Maka berdasarkan hal tersebut penamaan "Toko Jajanan Cinta" menunjukkan dengan produk yang ditawarkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara, yaitu sebagai berikut:

"Toko jajanan cinta ini sebenarnya hanya toko kecil yang menjual beberapa jajanan kue, baik itu kue basah maupun kue kering. Pemilihan kata jajanan ini cocok untuk toko saya, sedangkan kata cinta itu sendiri bertujuan agar konsumen tertarik dan penasaran jajanan apa saja yang dijual di toko ini".²⁹

Maka berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penamaan "Toko Jajanan Cinta" memang disesuaikan dengan apa yang dijual di toko tersebut yaitu berupa jajanan. Fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko tersebut adalah fungsi informasi.

Data 5



Gambar 19.
"Toko Pancing"

²⁸ Yendra, Ketut Artawa, Lanskap Linguistik Pengenalan, Pemaparan, dan Aplikasi, V.

²⁹ Miftahur Rahmah, Pemilik Toko Jajanan Cinta Jalan Desa Laden, Wawancara Langsung (22 Oktober 2023)

Toko di atas adalah toko yang terdapat di jalan daerah desa Branta. Desa Branta merupakan desa yang letaknya jauh dari pusat kota Pamekasan dan tidak banyak adanya toko. Pada penamaan “Toko Pancing” terpampang pada papan nama yang berada tepat depan toko tersebut. Nama toko ini termasuk ke dalam fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko berupa fungsi informasi.

Pada data di atas termasuk “Toko Pancing” termasuk fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi informasi. Fungsi informasi ini adalah gambaran informasi tentang keanekaragaman linguistik dan tujuan dalam penggunaan bahasa pada lanskap linguistik.³⁰ Maka berdasarkan hal tersebut penamaan “Toko Pancing” sesuai dengan produk yang ditawarkan mereka, terlihat pada kata “Pancing”, toko tersebut menjual produk berupa alat untuk memancing. Hal tersebut disampaikan oleh pemilik toko tersebut, yaitu:

“Toko pancing ini letaknya dekat dengan pesisir sehingga saya memilih nama itu untuk toko tersebut juga disebabkan toko ini menjual berbagai keperluan untuk memancing. Toko saya ini terletak di desa, jadi saya memilih kata pancing untuk mempermudah masyarakat sekitar di sini lebih mudah mengetahui apa yang saya jual di toko ini”.³¹

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penamaan “ Toko Pancing” ini termasuk fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik dalam penamaan toko berupa fungsi informasi. Fungsi informasi terkait dengan barang yang dijual di toko tersebut yaitu alat pancing ikan. Selain itu juga, untuk mempermudah masyarakat mengetahui apa yang dijual dalam toko tersebut.

³⁰Yendra, Ketut Artawa, Lanskap Linguistik Pengenalan, Pemaparan, dan Aplikasi, V.

³¹ Hendri Gunawan, Pemilik Toko Pancing Jalan Desa Branta, Wawancara Langsung (24 Oktober 2023)

Berdasarkan uraian beberapa data di atas, fungsi informasi pada penggunaan bahasa lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan terdapat perbedaan yang menunjukkan bahwa fungsi informasi lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan kota tepatnya di jalan Trunojoyo dan jalan Jokotole dalam pilihan katanya ada yang menggunakan bahasa Inggris. Sedangkan fungsi informasi lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan desa tepatnya di jalan daerah desa Laden dan desa Branta menggunakan bahasa Indonesia dalam menunjukkan informasi mengenai toko..

2. Fungsi Simbol

Fungsi Simbol adalah penggunaan bahasa pada lanskap linguistik yang menunjukkan adanya simbol yang mempengaruhi perasaan dari kelompok tertentu.³² Artinya fungsi simbol berkaitan dengan masyarakat, identitas, asal daerah dan menunjukkan kepemilikan. Pada fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik penamaan toko, hal tersebut menjadi ciri-ciri dalam fungsi simbol dari penamaan toko. Dalam Penelitian ini, fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan terdapat penggunaan fungsi simbol ini tepatnya di toko yang berada di Pamekasan kota dan Pamekasan desa. Pamekasan kota yang dimaksud disini adalah toko yang berada di jalan Trunojoyo dan jalan Jokotole yang ditemukan data sebanyak 14 data yang penamaan tokonya menggunakan fungsi simbol. Sedangkan Pamekasan desa adalah jalan di daerah desa Laden dan desa Branta yang ditemukan sebanyak 25 data toko yang menggunakan fungsi simbol dalam

³² Helty, Julisah Izar, Anggi Triandana, "Konsep Penamaan Runag publik di Provinsi Jambi: Kajian Lanskap Linguistik", 29.

penamaannya. Adapun beberapa sampel fungsi simbol yang ditemukan pada lanskap linguistik penamaan toko di Pamekasan berdasarkan hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara, yaitu sebagai berikut:

Data 1



Gambar 20.
“Nuju Store”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan Trunojoyo. Jalan Trunojoyo adalah jalan yang teletak di pusat kota Pamekasan dan padat dengan adanya toko yang berada di pinggir jalan. Penamaan toko “Nuju Store” terpampang di papan nama depan toko. Nama toko ini termasuk dalam fungsi simbol yang menggunakan perpaduan bahasa Indonesia dalam penamaannya dan menjual tas khusus untuk wanita.

Pada data penamaan toko di atas termasuk fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi simbol. Fungsi simbol ini adalah penggunaan bahasa yang menggambarkan simbol budaya, identitas dan pemilik tertentu yang berkaitan erat dengan orang yang tinggal pada penanda lanskap linguistik tersebut.³³ Berdasarkan

³³ Rizky Novita Sari, Agusniar Dian Ssafitri, “Penamaan Toko di Sidoarjo Kota: Kajian Lanskap linguistik”, 50.

hal itu penamaan toko “Nuju Store” merupakan simbol yang ditandai dengan kata “Nuju” yakni nama pemilik toko. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada pemilik toko tersebut, yaitu:

“Toko Nuju Store ini merupakan satu-satunya toko tas khusus wanita yang berada di jalan Trunojoyo Pamekasan. Adapun tas yang dijual adalah tas yang bermerek Jims Honey dengan beraneka model dan warna yang mewah. Adapun penamaan toko Nuju Store ini merupakan nama yang diawali nama pemilik toko yaitu nujulul. Sehingga dipadukan dengan bahasa Inggris yaitu *store* agar lebih terkesan menarik.”³⁴

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko “Nuju Store” ini termasuk fungsi simbol. Hal itu ditunjukkan dengan nama pemilik toko sebagai identitas pemilik toko tersebut yaitu pada kata Nuju. Penambahan kata *store* ini akan memberikan kesan yang lebih tepat yakni dengan arti “Toko Nuju”.

Data 2



Gambar 21.
“Raddhin Batik”

Toko di atas merupakan toko yang berada di jalan Jokotole. Jalan Jokotole adalah jalan yang terletak di pusat kota Pamekasan dan terbilang padat dengan

³⁴ Andini, Pemilik Toko Nuju Store di Jalan Trunojoyo, Wawancara Langsung (19 Oktober 2023)

adanya toko yang berada di pinggir jalan. Penamaan toko “Raddhin Batik” terpampang pada baner dan papan nama yang terletak di depan toko. Nama toko ini termasuk dalam fungsi simbol dalam lanskap linguistik yang menjual batik.

Pada penamaan toko di atas termasuk dalam fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi simbol. Fungsi simbol adalah penggunaan bahasa yang menggambarkan simbol budaya, identitas dan pemilik tertentu yang berkaitan erat dengan orang yang tinggal pada penanda lanskap linguistik tersebut.³⁵ Berdasarkan hal itu penamaan toko “Raddhin batik” merupakan fungsi simbol yang ditandai dengan kata “Raddhin” yang berasal dari bahasa Madura dan memiliki arti cantik menunjukkan asal daerah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara pada pemilik toko tersebut, yaitu:

“Raddhin Batik ini adalah satu-satunya toko yang berada di jalan Jokotole dan menjual batik khas madura. Saya memilih penamaan toko tersebut karena dengan adanya kata *raddhin* ini menjadi simbol yaitu bahasa madura yang berarti batik ini memang benar-benar produk madura. Toko ini juga menjadi toko untuk oleh-oleh bagi pendatang agar bisa membeli batik khas madura yang berada di Pamekasan.”³⁶

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa toko “Raddhin Batik” ini adalah toko yang fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko berupa fungsi simbol. Fungsi simbolnya ini terwujud melalui penggunaan bahasa madura yaitu kata *Raddhin* yang memiliki arti cantik serta menunjukkan asal daerah barang yang dijual.

³⁵ Rizky Novita Sari, Agusniar Dian Ssafitri, “Penamaan Toko di Sidoarjo Kota: Kajian Lanskap linguistik”, 50.

³⁶ Abdul Khalik, Pemilik Toko Raddhin Batik Jalan Jokotole, Wawancara Langsung (25 Oktober 2023)

Data 3



Gambar 22.
“Toko Anyar”

Toko di atas merupakan toko yang berada di di jalan daerah desa laden. Desa Laden merupakan salah satu desa yang terletak jauh dari pusat kota Pamekasan dan jarang adanya toko di daerah tersebut. Penamaan “Toko Anyar” terpampang pada papan nama yang terletak di depan toko. Nama toko ini termasuk dalam fungsi simbol lanskap linguistik yang menjual sembako.

Pada penamaan toko di atas, termasuk dalam fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi simbol. Fungsi simbol adalah penggunaan bahasa yang menggambarkan simbol budaya, identitas dan pemilik tertentu yang berkaitan erat dengan orang yang tinggal pada penanda lanskap linguistik tersebut.³⁷ Berdasarkan hal itu penamaan “Toko Anyar” merupakan fungsi simbol yang ditandai dengan kata “Anyar” yang berasal dari bahasa Madura dan memiliki arti baru. Maka daeri itu toko tersebut menunjukkan fungsi simbol berupa asal daerah yaitu Madura. Hal

³⁷ Rizky Novita Sari, Agusniar Dian Ssafitri, “Penamaan Toko di Sidoarjo Kota: Kajian Lanskap linguistik”, 50.

tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan pemilik toko anyar tersebut, yaitu:

“Toko Anyar ini adalah salah satu toko yang ada di desa Laden yang bersebelahan dengan desa Jalmak. Penamaan toko anyar ini sebenarnya menjadi simbol bahasa dalam lanskap linguistik penamaan toko. Kata *anyar* berasal dari bahasa madura yang memiliki arti baru. Toko ini sebenarnya hanya menjual sembako saja.”³⁸

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa “Toko Anyar” ini adalah toko dengan fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik berupa fungsi simbol karena terdapat bahasa Madura yang digunakan oleh pemilik toko. Toko ini hanya menjual sembako saja dengan kata anyar menjadi kesan menarik dalam penamaan toko tersebut.

Data 4



Gambar 23.
“Toko Ratna Sari”

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan daerah desa Branta. Desa Branta adalah desa yang terletak jauh dari pusat kota dan sedikit adanya toko disekitarnya. Penamaan “Toko Sembako Sari Arofah” terpampang pada baner yang berada di depan toko. Nama toko ini termasuk dalam fungsi simbol yang mana toko tersebut menjual sembako.

³⁸ Isnawati, Pemilik Toko Anyar di Jalan Desa Laden, Wawancara Langsung (22 Oktober 2023)

Pada data penamaan toko di atas termasuk fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi simbol. Fungsi simbol adalah penggunaan bahasa yang menggambarkan simbol budaya, identitas dan pemilik tertentu yang berkaitan erat dengan orang yang tinggal pada penanda lanskap linguistik tersebut.³⁹ Berdasarkan hal tersebut penamaan “Toko Ratna Sari” merupakan fungsi simbol yang ditunjukkan dengan nama pemilik toko yaitu “Ratna Sari”. Hal ini sesuai dengan hasil hasil wawancara pemilik toko tersebut, yaitu”

“Toko Ratna Sari sudah dibangun dan dibuka sejak tahun 2020. Penamaan toko yaitu ratna sari berupa nama pemilik toko. Nama saya yaitu ratna yulia, kata sari dalam penamaan toko tersebut yaitu adalah nama anak saya. Jadi, jika benar maka dala hal ini termasuk dalam fungsi simbol yang digunakan dalam nama toko kami. Demikian dengan nama tersebut menjadi simbol bahwa toko ini adalah nama pemilik toko.”⁴⁰

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa “Toko Ratna Sari” ini adalah toko dengan fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik berupa fungsi simbol karena dalam penamaannya menunjukkan nama pemilik toko tersebut.

Data 5



Gambar 24.
“Amir Cell”

³⁹ Rizky Novita Sari, Agusniar Dian Ssafitri, “Penamaan Toko di Sidoarjo Kota: Kajian Lanskap linguistik”, 50.

⁴⁰ Ratna Yulia, Pemilik Toko Ratna Sari di Jalan Branta, Wawancara Langsung (23 Oktober 2023)

Toko di atas merupakan toko yang terdapat di jalan daerah desa Branta. Desa Branta adalah desa yang terletak jauh dari pusat kota Pamekasan dan sedikit adanya toko. Penamaan “Amir Cell” terpampang pada papan nama yang berada di depan toko. Nama toko ini termasuk dalam fungsi simbol yang mana toko tersebut menjual kouta, pulsa dan kebutuhan hp lainnya.

Pada data penamaan toko di atas termasuk fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik berupa fungsi simbol. Fungsi simbol adalah penggunaan bahasa yang menggambarkan simbol budaya, identitas dan pemilik tertentu yang berkaitan erat dengan orang yang tinggal pada penanda lanskap linguistik tersebut.⁴¹ Berdasarkan hal tersebut penamaan “Amir Cell” merupakan fungsi simbol yang ditunjukkan dengan nama pemilik toko yaitu “Amir”. Hal demikian, sesuai dengan hasil wawancara pada pemilik secara langsung, yaitu:

“Toko Amir Cell ini sebenarnya adalah toko counter handphone biasa. Penamaan toko ini hanya terinspirasi dari toko-toko lain yang sama-sama menjual kouta, pulsa dan kebutuhan lain. Pemilihan kata dalam toko ini yaitu Amir adalah saya sebagai pemilik toko, sedangkan kata cell sendiri adalah kata yang biasa digunakan oleh orang-orang yang hendak membuka usaha kouta, pulsa dan lain-lain. Maka dengan penamaan toko ini, pembeli bisa lebih mudah mengetahui bahwa toko saya ini menjual kouta dan lain-lain.”⁴²

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa “Amir Cell” ini adalah toko dengan fungsi penggunaan bahasa dalam lanskap linguistik berupa fungsi simbol karena dalam penamaannya menunjukkan nama pemilik toko tersebut yaitu Amir. Nama toko tersebut menjadi simbol bahwa toko tersebut menunjukkan milik Amir.

⁴¹ Rizky Novita Sari, Agusniar Dian Ssafitri, “Penamaan Toko di Sidoarjo Kota: Kajian Lanskap linguistik”, 50.

⁴² Amir, Pemilik Toko Amir Cell di Jalan Desa Branta, Wawancara Langsung (23 Oktober 2023)

Berdasarkan paparan data penamaan toko yang menggunakan fungsi penggunaan bahasa lanskap linguistik penamaan toko yang berada di Pamekasan tepatnya di daerah Pamekasan kota dan Pamekasan desa. Terdapat perbedaan fungsi simbol lanskap linguistiknya, yaitu di daerah Pamekasan kota menunjukkan identitas dan asal daerah. Sedangkan di daerah Pamekasan desa fungsi simbol lanskap linguistik berupa fungsi simbolnya menunjukkan nama pemilik toko.